

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI HEPATITIS B PADA BAYI

Nurul Hidayah*

Akademi Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru

*email: Batrisya.assyifa@gmail.com

ABSTRACT

Hepatitis B immunization is one of the mandatory immunizations that must be given. Hepatitis B immunization coverage is currently still below the target. One of the reasons is the mother's lack of knowledge about the need for, completeness of immunization and the public's wrong perception about immunization. The aim of this research is to determine whether there is a relationship between maternal knowledge and the completeness of Hepatitis B immunization for babies in the work area of PMB Deliana Saragih S. Keb Pekanbaru. This type of research is quantitative using correlation analysis. This research design is cross sectional. The population in this study were all mothers who had children aged <6 months in the work area of PMB Deliana Saragih S.Keb with a sample size of 45 people. The sampling technique uses simple random sampling. Data processing techniques use univariate and bivariate analysis. The research results from the chi square test obtained a p value = 0.04 with a degree of error of 0.05, so H_0 was rejected. H_a was accepted, meaning that there was a significant relationship between maternal knowledge and the completeness of Hepatitis B immunization for babies in the work area of PMB Deliana Saragih S. Keb Pekanbaru. It is hoped that PMB Deliana Saragih S.Keb will work together with community members and health cadres to support and improve the Hepatitis B immunization program for babies by conducting outreach and education to the community to increase knowledge about the importance of Hepatitis B immunization

Keywords: Knowledge, Hepatitis B Immunization

ABSTRAK

Imunisasi Hepatitis B merupakan salah satu imunisasi wajib yang harus diberikan. Cakupan Imunisasi Hepatitis B hingga saat ini masih dibawah target. Salah satu alasannya karena kurangnya pengetahuan ibu tentang kebutuhan, kelengkapan imunisasi dan persepsi yang salah dari masyarakat tentang imunisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi Hepatitis B pada bayi di wilayah kerja PMB Deliana Saragih S.Keb Pekanbaru. Jenis penelitian adalah kuantitatif menggunakan analisis korelasi. Desain penelitian ini *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu yang memiliki anak usia < 6 bulan di wilayah kerja PMB Deliana Saragih S.Keb dengan jumlah sampel 45 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengolahan data menggunakan analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian dari uji *chi square* di dapatkan nilai *p value*=0.04 dengan derajat kesalahan 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi Hepatitis B pada bayi di wilayah kerja PMB Deliana Saragih S.Keb Pekanbaru. Diharapkan kepada PMB Deliana Saragih S.Keb agar bekerjasama dengan anggota masyarakat, kader-kader kesehatan untuk ikut mendukung dan meningkatkan program pemberian imunisasi Hepatitis B pada bayi dengan melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya imunisasi Hepatitis B.

Kata Kunci: Pengetahuan, Imunisasi Hepatitis B

PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan salah satu cara pencegahan penyakit menular. Imunisasi dapat merangsang kekebalan tubuh bayi sehingga melindungi dari beberapa penyakit yang berbahaya (Triana, 2017).

Imunisasi sangat penting untuk bayi. Antibodi bayi belum lengkap, sehingga perlu dilakukan vaksinasi pada bayi untuk mencegah berbagai penyakit. Melalui imunisasi, setidaknya kemungkinan penyebaran virus atau bakteri penyebab penyakit bisa diminimalisir (Yurlina Ardhiyanti, 2016).

Hepatitis B adalah suatu penyakit hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis B (VHB), suatu anggota *family hepadnavirus* yang dapat menyebabkan peradangan hati yang menahun dan dapat berlanjut menjadi sirosis hati (Damayanti dkk, 2023).

Imunisasi Hepatitis B adalah salah satu imunisasi wajib, dan lebih dari 100 negara telah memasukkan vaksinasi dalam rencana nasional mereka. Jika menyerang anak-anak penyakit akibat virus ini sulit disembuhkan dan apabila sejak lahir telah terinfeksi virus Hepatitis B (HBV) dapat menyebabkan kelainan yang dibawa hingga dewasa. Tidak memberikan imunisasi bagi anak dapat mengakibatkan sakit bahkan menjadi sumber penularan penyakit. Imunisasi dasar lengkap diwajibkan bagi bayi 0 hingga 11 bulan. Salah satu jenis imunisasi tersebut adalah imunisasi Hepatitis B. (Yellyta Ulsafitri, 2016).

Kementerian Kesehatan Indonesia telah menyusun program sebagai usaha yang dilakukan untuk menekan penyakit PD3I pada anak, Seperti Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak sejak tahun 1956. Keberhasilan bayi dalam mendapatkan imunisasi ini diukur melalui indikator imunisasi dasar lengkap. Salah satunya imunisasi Hepatitis B yang penularan penyakit ini dari ibu kepada anak merupakan

salah satu penyebab tingginya prevalensi Hepatitis B di Indonesia (Kemenkes RI, 2014).

Berdasarkan data Riskesdas, prevalensi hepatitis B (HbAg) secara umum sebesar 7,1% atau setara sekitar 18 juta penduduk Indonesia. Imunisasi Hepatitis B diintegrasikan kedalam program imunisasi rutin dalam Undang-undang No 36 Tahun 2009 tentang kesehatan pasal 130 bahwa pemerintah wajib memberikan imunisasi rutin kepada setiap bayi dan anak (Kemkes, 2023).

Dalam hal ini baik negara, keluarga, dan orang tua wajib mengusahakan agar anak yang lahir terhindar dari penyakit yang menganacam kelangsungan hidup atau menimbulkan kecacatan. dengan adanya kebijakan Indonesia sehingga dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas akibat penyakit Hepatitis B adalah dilakukannya sedini mungkin pada bayi dan balita melalui pemberian imunisasi Hepatitis B (Depkes, RI. 2015).

Indonesia telah menetapkan target imunisasi bahwa 95%, tetapi angka ini ternyata belum memenuhi target karena pada tahun 2016 target tercapai hanya 91,58%, tahun 2017 menurun menjadi 91,12% dan tahun 2018 terjadi penurunan 90,61%, dan tahun 2019 menjadi 73,74% (Kemenkes, 2020).

Secara umum Riau masih dibawah target untuk pemberian Hepatitis B yaitu tahun 2021 terdapat bayi lahir hidup sebanyak 130.651 bayi. Sementara bayi yang telah mendapat imunisasi Hepatitis B berjumlah 102.309 bayi (78,30%). Untuk bayi laki-laki berjumlah 52,081 bayi (39,86%), dan bayi perempuan berjumlah 50,228 bayi (38,44%) (Dinkes Prov, 2021).

Ibu merupakan faktor utama seorang anak mendapatkan imunisasi lengkap. Peran ibu terhadap suatu program kesehatan salah satunya adalah pengetahuan ibu terhadap

program kesehatan karena semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu semakin besar kemungkinan status imunisasi anaknya lengkap (Juaningsih, 2011).

Beberapa alasan bayi tidak mendapatkan imunisasi hepatitis B karena kurangnya pengetahuan ibu tentang kebutuhan, kelengkapan imunisasi dan persepsi yang salah dari masyarakat tentang imunisasi. Imunisasi yang diberikan kepada bayi juga merupakan tanggung jawab orang tua terhadap bayinya.

Pengetahuan ibu tentang imunisasi mempengaruhi pemberian imunisasi pada bayi. Bila pengetahuan ibu akan imunisasi kurang dan tidak merasa butuh imunisasi maka akan mempengaruhi pemberian jadwal pemberian dan kelengkapan pemberian imunisasi pada bayi sehingga dapat memperburuk kondisi apabila pengetahuan ibu akan imunisasi baik maka pemberian imunisasi dapat sesuai dengan jadwal pemberian yang sudah ditentukan sehingga akan dapat menurunkan angka kematian bayi (AKB) dan meningkatkan status kesehatan masyarakat (Rika Yana, 2018).

Pemberian Imunisasi Hepatitis B diberikan melalui injeksi intra muskuler, yaitu dengan menyuntikan pada area otot dengan dosis vaksin Hepatitis B adalah sebanyak 0,5-1 ml dengan 4 kali dosis pada waktu pertama (Lestari, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Azizah dkk (2022), didapatkan Ada hubungan antara pengetahuan Ibu dengan kelengkapan Imunisasi Hepatitis B di Desa Igirklandeng sirampong tahun 2020 dengan value 0,001 yang berarti $p\text{ value} < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan rendahnya cakupan pemberian imunisasi Hepatitis B pada bayi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan mengetahui “Hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi Hepatitis B pada bayi”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi adalah ibu yang mempunyai bayi di wilayah kerja PMB Deliana Saragih dari Bulan Agustus 2023 hingga Januari 2024 yaitu 51 orang, dengan jumlah sampel 45 responden. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling*, menggunakan data primer dan pengolahan data SPSS yang meliputi *editing, coding, prosesing dan tabulating*. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariate menggunakan uji chi-square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Hepatitis B

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	10	22,2
Cukup	24	53,4
Kurang	11	24,4
Total	45	100

Sumber : Hasil Kuesioner

Berdasarkan Tabel diatas didapatkan mayoritas pengetahuan ibu cukup baik

sebanyak 24 orang (53,4%) minoritas baik sebanyak 10 orang (22,2%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Hepatitis B

Imunisasi Hepatitis B	Jumlah	Persentase (%)
Lengkap	10	22,2
Tidak Lengkap	35	77,8
Total	45	100

Sumber : Hasil Kuesioner

Berdasarkan Tabel diatas didapatkan mayoritas imunisasi Hepatitis B tidak lengkap sebanyak 35 bayi (77,8%) dan

minoritas imunisasi Hepatitis B lengkap diberikan sebanyak 10 bayi (22,2%).

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Hepatitis B pada Bayi Di Wilayah Kerja PMB Deliana Saragih S.keb Tahun 2024

Kelengkapan imunisasi Hep B								<i>p-value</i>	<i>α</i>
No	Pengetahuan						Total	0,004	0,05
		Lengkap	%	Tidak lengkap	%	F			
1	Baik	6	60	4	40	10	100		
2	Cukup	2	8,3	22	92	24	100		
3	Kurang	2	18,2	9	82	11	100		
	Total	10		35		45	100		

Berdasarkan Tabel diatas hasil uji *chi square* didapatkan $p_{value} = 0,004 < 0,05$ hal ini berarti terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi Hepatitis B pada bayi di Wilayah Kerja PMB Deliana Saragih.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Riyanto, D.A (2013) dengan judul Hubungan pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Hepatitis B pada bayi di kampung cantilan Kelurahan Kagungan Kecamatan Kesemen Serang Tahun 2013. Hasil penelitan tersebut menunjukkan Hasil analisis uji chi-square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi Hepatitis B pada bayi dengan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai α (0,05) yaitu sebesar 0,00.

Imunisasi adalah usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukan vaksin kedalam tubuh agar membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu salah satu imunisasi tersebut adalah Imunisasi Hepatitis B (Sembiring, 2019).

Imunisasi Hepatitis B berguna untuk memberikan kekebalan pada tubuh bayi dari penularan ibu dengan status HbsAg yang positif. Dengan lengkap nya pemberian imunisasi hepatitis B tersebut maka bayi tidak mudah terserang penyakit (Hijani. 2017).

Salah satu faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi lengkap yaitu ibu mempunyai pengetahuan baik tentang imunisasi, ibu mempunyai tingkat kesadaran yang tinggi akan pencegahan

penyakit untuk anaknya serta ibu merasa pemberian imunisasi sangat penting untuk anaknya. Orang tua yang bijaksana akan selalu memberi prioritas utama untuk melindungi dan memberikan kesehatan yang terbaik bagi anaknya (Surinah, 2008).

Penyebab seseorang berperilaku tertentu salah satunya yaitu pengetahuan. Pengetahuan yang baik ini dapat menyebabkan perubahan perilaku ibu yang terbiasa dengan tradisi yang ada di keluarganya, khususnya tradisi yang terbiasa tidak memberikan imunisasi Hepatitis B pada bayi setelah lahir. Dengan pengetahuan yang baik pula maka tradisi yang tadinya tidak mengarah kepada perilaku hidup yang sehat, akan dapat berubah menjadi perilaku hidup yang sehat (Prajayanti, 2017).

Penelitian ini juga sejalan dengan Hudhah (2017) yang dilakukan di beberapa wilayah kerja puskesmas gayam Kabupaten Semenep dengan judul hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pencapaian imunisasi Hepatitis B lengkap dengan probabilitas kurang dari nilai α (0,05) yaitu sebesar 0,04.

SIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi Hepatitis B pada bayi di Wilayah Kerja PMB Deliana Saragih S.Keb Tahun 2024 dengan nilai P Value 0,004.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada direktur Akbid Sempena Negeri pekanbaru dan pimpinan PMB Deliana Saragih, S.Keb yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan penelitian hingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah. (2019). *Faktor-faktor yang*

Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Hepatitis B di Sumberejo Kecamatan Miranggen Demak.

Depkes RI, (2015). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015*, Jakarta: Depkes RI

Dinkes Riau, (2021). *Badan profil kesehatan Provinsi Riau 2021*. Pekanbaru:Dinas Kesehatan Provinsi Riau.

Hidayat. (2014). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Jakarta Timur: Rineka Cipta.

Juaningsih. (2011). *Faktor yang mempengaruhi status imunisasi HB 0 pada bayi umur 0-7 hari di kecamatan pontianak tenggara, Kota Pontianak tahun 2011*. Jurnal ilmu kesehatan (1) 56-57.

Kemenkes RI. (2014). *Profil Kesehatan Republik Indonesia 2014*. Jakarta : Kemenkes RI.

Prajayanti, H., Setyowati, A., Kebidanan, A., & Ibu, H. (2017). *Kepatuhan Ibu Dalam Program Imunisasi Dasar Pada Bayi*.

Rika Yana Harahap . (2018) *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Imunisasi HB pada bayi di posyandu desa Tanjong Brebes Jawa Tengah*. Universitas Indonesia.

Sembiring, J.B. (2019). *Asuhan neonatus, bayi, balita, anak pra sekolah*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Surinah (2008). *Imunisasi Hepatitis B Di Indonesia dan Resiko Penularan Terhadap bayi*. Medical journal fakultas kedokteran (FK) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Vol 2 No 2.

Triana (2017). *Tingkat Pengetahuan ibu tentang imunisasi Hepatitis B*. Jurnal teknologi dan kejujuran vol. 37 (1).

Yellyta Ulsafitri,S. E. Y. (2016).

Nurul Hidayah, *Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Hepatitis B Pada Bayi*

Pentingnya Imunisasi pada bayi dan balita di Jorong Kapalo koto sungai pua Kabupaten Agam Tahun 2015. Jurnal kebidanan Vol 12(15).

Yurlina Ardhiyanti. (2016). *Imunisasi dan Nutrisi*, Jakarta: Buku Biru